

# **BERKALA ARKEOLOGI**

**ISSN 0216 - 1419**

**Tahun XIII - EDISI KHUSUS - 1993**

## **DEWAN REDAKSI**

**Penasehat** : Kepala Pusat Penelitian Arkeologi Nasional (e.o.)

**Penanggung Jawab** : Kepala Balai Arkeologi Yogyakarta (e.o.)

**Pemimpin Redaksi** : Bugie Kusumohartono

**Sekretaris** : Indah Asikin Nurani

**Sidang Redaksi** : Abdul Choliq Nawawi

Goenadi Nitihaminoto

Masyhudi

Priyatno Hadi Sulistyarto

Selarti Venetsia Saraswati

Siswanto

## **Alamat Redaksi**

**BALAI ARKEOLOGI YOGYAKARTA**

Jl. Gedongkuning No. 174 Kotagede Yogyakarta 55171

Telpon. (0274) 77913

**S I T.** : No. 797/SK/DITJEN PPG/STT/1980

**Berkala Arkeologi** diterbitkan oleh Balai Arkeologi Yogyakarta 2 X 1 tahun bulan Mei dan November. Penerbitan majalah ini bertujuan untuk menggalakkan aktivitas penelitian arkeologi dan menampung hasil-hasil penelitiannya, sehingga dapat dinikmati oleh para ilmuwan dan masyarakat pada umumnya. Redaksi menerima sumbangan artikel maksimal 15 halaman folio dengan spasi ganda. Naskah yang dimuat tidak harus sejalan dengan pendapat redaksi. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak merubah isi. Penunjuk sumber agar dibuat dalam sebuah daftar yang disusun menurut abjad nama pengarang pada lembar khusus yang diberi judul **KEPUSTAKAAN**. Contoh:

## **KEPUSTAKAAN**

Fagan, Brian M. 1975. *In The Beginning : An Introduction to Archaeology*.  
Boston: Little Brown and Company.

# BERKALA ARKEOLOGI

ISSN 0216 - 1419

Tahun XIII - EDISI KHUSUS - 1993

## DAFTAR ISI

<b>Daftar Isi</b> .....	i
<b>Pengantar</b> .....	ii
<b>Sambutan Kepala Balai Arkeologi Yogyakarta</b> .....	iii
<b>Sambutan Bupati Kepala Daerah Tk. II Klaten</b> .....	vi
<b>Rumusan Temu Evaluasi Penelitian Wonoboyo</b> .....	ix
<b>Ph. Subroto</b>	
<b>Misteri Situs Wonoboyo</b> .....	1
<b>Selarti Venetsia Saraswati</b>	
<b>Temuan Gerabah di Situs Wonoboyo</b> .....	12
<b>Timbal Haryono</b>	
<b>Kumpulan Artefak Emas Dari Situs Wonoboyo</b> .....	27
<b>Riboet Darmosoetopo</b>	
<b>Beberapa Benda Purbakala Berprasaasti Pendek Temuan Dari Wonoboyo</b> .....	37
<b>Bugie Kusumohartono</b>	
<b>Situs Wonoboyo: Pemukiman Kuna Pada Jenjang Yang Mana .....</b>	47
<b>Sunarto, Soenarso Simoen, Jamulya</b>	
<b>Lingkungan Fisik Situs Wonoboyo Ditinjau Dari Aspek Geografi</b> .....	59
<b>Siswanto</b>	
<b>Jejak Daun di Situs Wonoboyo</b> .....	73
<b>Tri Hatmadji</b>	
<b>Kebijakan Penyelamatan Situs Wonoboyo</b> .....	85



## PENGANTAR

*Sidang pembaca yang budiman*

*Pada tahun ke-13 penerbitannya, untuk pertama kalinya Berkala Arkeologi menghadirkan edisi khusus. Edisi khusus perdana ini memudahkan seluruh prasaran dan rumusan yang telah dibahas dan dihasilkan dalam kegiatan ilmiah Temu Evaluasi Penelitian Wonoboyo. Kegiatan tersebut berlangsung pada tanggal 23-24 Oktober 1992 di Wonoboyo Klaten Jawa tengah, sebagai hasil dari kerjasama antara Balai Arkeologi Yogyakarta dengan Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Klaten.*

*Penerbitan edisi khusus ini sendiri sebenarnya dimaksudkan untuk menghadirkan karya-karya ilmiah yang telah dihasilkan di dalam berbagai kegiatan Balai Arkeologi Yogyakarta, yang seandainya tidak diterbitkan maka kecil kemungkinannya untuk dapat dikonsumsi oleh khalayak yang lebih luas. Oleh karena itu untuk selanjutnya prioritas akan diberikan kepada karya ilmiah yang dilaporkan maupun dipresentasikan dalam dalam forum-forum terbatas yang diselenggarakan oleh Balai Arkeologi Yogyakarta.*

*Keinginan untuk menerbitkan Berkala Arkeologi edisi khusus ini sebenarnya sudah dikandung sejak lama, khususnya mengingat Balai Arkeologi Yogyakarta telah beberapa kali menyelenggarakan kegiatan pertemuan ilmiah. Dari event-event tersebut telah terakumulasi karya ilmiah dalam jumlah dan kualitas yang layak terbit. Dengan materi yang sudah dan akan terkumpul tersebut maka dapat diharapkan bahwa Berkala Arkeologi edisi khusus akan selalu hadir di hadapan Sidang Pembaca pada tahun-tahun mendatang. Tentu saja dengan kualitas yang memadai selaras dengan peningkatan tuntutan dari Sidang Pembaca.*

*Akhirnya kami mengharapkan bahwa edisi khusus dari Berkala Arkeologi ini memperoleh tanggapan yang positif, serta memberi manfaat yang optimal bagi kita semua.*

*Redaksi*



## **SAMBUTAN KEPALA BALAI ARKEOLOGI YOGYAKARTA PADA TEMU EVALUASI PENELITIAN WONOBOYO**

*Yang terhormat, Bapak Bupati Kepala Daerah Tk. II Klaten; Bapak Kepala Kantor Wilayah Depdikbud Prop. Jawa Tengah; Bapak Ketua DPRD Tk. II Klaten, Bapak Pejabat di jajaran Muspida Tk. II Kab. Klaten; Bapak Pejabat di jajaran Muspika Kecamatan Jogonalan; Para tamu undangan dan rekan-rekan sejawat.*

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

*Dalam kurnia Allah swt, dan nikmat yang dilimpahkanNya kita pada hari ini Jum'at 23 Oktober 1992 dapat berkumpul dan menyatu dalam lingkungan perdesaan Wonoboyo untuk saling bicara membahas sumberdaya budaya, sumberdaya sejarah dan sumberdaya arkeologi Wonoboyo.*

*Seperti telah kita ketahui bersama, tidak jauh dari tempat kita berhimpun ini dua tahun yang lalu telah ditemukan tinggalan budaya masa lalu yang terbesar dan terlangka di dunia arkeologi Indonesia. Terbesar dan terlangka pada saat ini dan saya agak yakin terbesar dan terlangka sampai nanti. Penemuan ini ditindaklanjuti dengan serangkaian ekskavasi baik ekskavasi penyelamatan dan ekskavasi penelitian untuk mengidentifikasi lokasi sekitar titik penemuan tersebut sebagai situs permukiman kuna yang semasa.*

*Tinggalan tersebut baik himpunan temuan logam mulia dan juga temuan hasil ekskavasi berupa struktur bangunan, pecahan gerabah, keramik, dan lainnya tidak saja penting sebagai data penelitian sejarah budaya tetapi sekaligus juga bermakna sosial sebagai bagian dari jatidiri sejarah bangsa. Merupakan tanggung jawab kita bersama, baik dari kalangan yang bergerak di masa lalu, dari kalangan yang bergerak di bidang penelitian untuk mengungkap totalitas budaya masa lalu, dari kalangan yang bergerak di bidang perlindungan dan pembinaan untuk mengamankannya dan mengembangkan fungsi sosialnya. Dan semua ini tidak terlepas dari kebijakan Pemerintah Daerah dalam pemanfaatan tinggalan tersebut sebagai sumberdaya sejarah untuk mencerdaskan dan memperkokoh jatidiri bangsa dan kemungkinan-kemungkinan untuk pengembangan kesejahteraan warganya.*

*Wonoboyo sebagai situs arkeologi tidak berdiri sendiri, bagaimanapun Wonoboyo haruslah ditempatkan secara proposional. Secara regional Wonoboyo merupakan satu komponen dalam sejarah budaya Jawa Tengah, budaya Jawa dan budaya Indonesia, katakanlah sejak masa Kerajaan Mataram Kuna. Beberapa hal yang perlu dipertanyakan dalam kesempatan temu evaluasi ini antara lain:*

1. *seberapa jauh relasi dan bobot situs dan temuan Wonoboyo dalam peta sejarah budaya bangsa.*  
*Sejauh ini kegiatan ekskavasi di Wonoboyo menunjukkan perubahan orientasi dari ekskavasi penyelamatan ke ekskavasi penelitian. Untuk itu perlu pula dipertanyakan*
2. *seberapa jauh kegiatan-kegiatan tersebut telah memberikan informasi dalam rekonstruksi sejarah budaya Wonoboyo dan;*
3. *sebagai acuan untuk penentuan kebijakan tindak selanjutnya dalam perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan fungsi sosialnya.*

*Penelitian di Wonoboyo sebagai proses manajemen bukanlah kegiatan tanpa akhir, dalam arti kegiatan penelitian tersebut harus diakhiri pada saat yang tepat. Marilah, sebelum kami melaksanakan penelitian yang akan datang perlu dikaji ulang seluruh kegiatan yang telah dilakukan bersama baik dalam ekskavasi penyelamatan dan ekskavasi penelitian. Dari kedua jenis kegiatan ini telah ditemukan sejumlah data dan informasi, hasil tersebut itu kita ukur kembali berdasarkan berbagai tolok ukur di atas. Secara ideal memang belum tercapai tetapi paling tidak dapat diidentifikasi permasalahan apa yang belum kita jawab atau mungkin memang tidak akan pernah dapat kita jawab. Arahkan ini diharapkan dapat dirumuskan dalam kegiatan temu evaluasi ini, sehingga untuk penelitian yang akan datang, mungkin hanya tinggal satu tahap, atau masih beberapa tahapan lagi, kita telah memiliki jargon yang akan dicapai.*

*Bapak Bupati yang terhormat,*

*Kami dari Balai Arkeologi Yogyakarta menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak Bupati dan jajarannya di Pemerintah Daerah Tk. II Klaten bekerjasama dengan kami untuk menyelenggarakan temu evaluasi ini. Besar harapan kami temu evaluasi ini dapat membuahkkan acuan yang lebih baik sebagai bahan masukan untuk Pemerintah Daerah dalam menentukan kebijakan pemanfaatan Situs Wonoboyo nanti. Untuk itu sekali lagi kami mohon perkenan Bapak Bupati untuk memberikan sambutan dan membuka secara resmi temu evaluasi ini.*

*Kapada Pimpinan instansi terkait, baik dari UGM, Kanwil Depdikbud Propinsi Jawa Tengah, Ditlinbinjarah, SPSP Propinsi Jawa Tengah, dan lainnya yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas bantuan kerjasama dan partisipasinya dalam penyelenggaraan temu evaluasi ini. Khusus kepada Bapak Kepala dan Perangkat Desa Wonoboyo, Ibu Kades dan rekan panitia terimakasih kami sampaikan atas*

*jerih payah dan katut repotnya atas hajatan temu evaluasi ini ada manfaatnya bagi masyarakat Wonoboyo.*

*Kepada rekan sejawat dan peserta kami sampaikan terimakasih atas partisipasinya, dan sumbang saran kami harapkan untuk memantapkan langkah dalam penentuan arah penelitian nanti. Terimakasih.*

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

*Kepala Balai Arkeologi Yogyakarta  
ttd.*

*Drs. Nurhadi MSc.*

## **SAMBUTAN BUPATI KEPALA DAERAH TK II KAB. KLATEN PADA TEMU EVALUASI PENELITIAN WONOBOYO**

- Yth. Bapak Kepala Pusat Penelitian Arkeologi Nasional atau yang mewakili.*
- Yth. Bapak Kepala Direktorat Perlindungan dan Pembinaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala atau yang mewakili.*
- Yth. Bapak Ka. Kanwil. Depdikbud Propinsi Jawa Tengah.*
- Yth. Bapak-bapak Muspida Tk. II Klaten.*
- Yth. Ibu Kepala Kantor Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Jawa Tengah di Prambanan.*
- Yth. Sdr. Ka. Dinas/Instansi, tamu undangan, serta para peserta Temu Evaluasi yang berbahagia.*

*Assalamu'alaikum wr., wb.*

*Pertama-tama sebagai insan Pancasila yang senantiasa taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas perkenan dan ridloNya, kita dapat menyelenggarakan suatu kegiatan yang mulia yaitu Temu Evaluasi Penelitian Wonoboyo, dalam suasana aman, tertib dan selamat.*

*Dengan terselenggaranya acara temu evaluasi ini, kami atas nama Pemerintah Kabupaten Dati II Klaten, menyambut gembira dan mengucapkan selamat, dengan harapan agar acara ini akan dapat menghasilkan sasaran yang diharapkan, yaitu adanya pelestarian peninggalan arkeologis yang dimiliki oleh Kab. Klaten, yang merupakan salah satu kekayaan budaya bangsa yang harus kita lestarikan salah satu kekayaan budaya bangsa yang harus kita lestarikan.*

*Saudara-saudara hadirin peserta temu evaluasi yang berbahagia. Telah kita ketahui bersama bahwa Kab. Daerah Tk. II Klaten adalah satu daerah di Jawa Tengah, atau bahkan Indonesia, yang memiliki kandungan peninggalan arkeologis yang sangat padat. Dapat dikatakan bahwa hampir disetiap wilayah desa di sini memiliki peninggalan arkeologis, baik yang hanya sekedar berupa pecahan gerabah atau kereweng, maupun yang bersifat monumental seperti candi Sewu atau Plaosan.*

*Besarnya potensi peninggalan arkeologis di Kab. Klaten sangat wajar sifatnya, karena daerah di antara Sungai Opak dan Sungai Wdi di duga kuat merupakan lokasi dari pusat kebudayaan Jawa Hindhu/Buddha di abad ke-9 Masehi. Tidak jauh di sebelah timur Sungai Wedi, atau tepatnya di Dusun Plasakuning, Wonoboyo ini pada tahun 1990 ditemukan peninggalan arkeologis yang sangat menggejutkan berupa artefak emas dalam jumlah yang sangat*

besar, bahkan mungkin terbesar yang ditemukan di Indonesia. Penemuan artefak emas di Wonoboyo dilanjudi oleh penemuan sisa-sisa pemukiman kuna kurang lebih 2 - 3 meter tepat di bawah Dusun *Plasakuning* tersebut.

Berbagai permasalahan telah muncul sehubungan dengan penemuan tersebut, baik yang sehubungan dengan penemuan tersebut, baik yang berhubungan dengan upaya perlindungan dan pengelolaan situs maupun kepentingan masyarakat yang tinggal di sekitarnya maupun yang datang dari tempat lain untuk berbagai kepentingan di sini. Disadari bahwa permasalahan-permasalahan tersebut melibatkan melibatkan tanggung jawab dan wewenang dari berbagai instansi yang terkait. Oleh karenanya, sesuai dengan UU No. 5/1974 tentang pokok-pokok Pemerintahan di Daerah, kami memandang perlu untuk menciptakan koordinasi di antara instansi yang terkait, melalui SK. Bupati Kepala Daerah Tingkat II Klaten No. 432.2/444/1991, dengan membentuk Tim Terpadu Penanganan Situs Wonoboyo, yang melibatkan langsung instansi/lembaga yang langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan penanganan Situs Wonoboyo.

Kabupaten Klaten merasa beruntung karena memiliki asset budaya, berupa peninggalan arkeologis, yang sangat tinggi nilai budayanya. Peninggalan-peninggalan tersebut telah memperkaya asset yang dimiliki oleh Kabupaten Klaten, dan sedapat mungkin dapat dikembangkan dalam rangka mencerdaskan bangsa, acuan jatidiri dan sadar sejarah, serta sebagai potensi ekonomi dan pariwisata yang pada akhirnya menciptakan lapangan kerja, khususnya bagi masyarakat di wilayah Klaten. Selain itu pula kami berharap pula agar pengembangan asset ini selaras dengan kepentingan ilmu pengetahuan, sejarah, dan kebudayaan.

Dalam kaitan itu kami menyambut baik kegiatan Temu Evaluasi Penelitian Wonoboyo yang diselenggarakan oleh Balai Arkeologi Yogyakarta bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Klaten ini.

Kami sangat mengharapkan bahwa kegiatan Temu Evaluasi ini akan dapat:

1. Menghasilkan gambaran terbaru mengenai Situs Wonoboyo, berdasarkan hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh para ahli arkeologi.
2. Menghasilkan konsep dan acuan penanganan Situs Wonoboyo secara terpadu, sebagai masukan kepada instansi/lembaga terkait, khususnya Pemda, dalam menjalin kerjasama melestarikan, mendayagunakan, dan mengembangkan Situs Wonoboyo di masa-masa mendatang.

Saudara-saudara hadirin sekalian yang berbahagia. temu evaluasi ini dinilai sangat penting karena, di samping menghasilkan keluaran-keluaran yang

diharapkan di atas, juga menghadirkan instansi-instansi pusat yaitu, Pusat Penelitian Arkeologi dan Direktorat Perlindungan dan Pembinaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala, maupun instansi dari Tingkat I yaitu Kanwil Depdikbud Propinsi Jawa tengah. Kehadirannya diharapkan dapat semakin mempertajam dan menyempurnakan hasil-hasil temu evaluasi ini. Pada akhirnya kami sangat menghargai perhatian dan sumbangan seluruh peserta temu evaluasi ini terhadap asset berupa peninggalan arkeologis yang dimiliki oleh Kabupaten Klaten.

Mengakhiri sambutan ini, saya juga menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada semua pihak yang aktif terlibat dalam acara temu evaluasi ini, semoga keterlibatan dan aktivitas saudara dalam acara ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim, Temu Evaluasi Penelitian Wonoboyo tanggal 23 - 24 Oktober 1992, dengan resmi saya nyatakan dibuka. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan petunjuk, bimbingan, dan perlindungan kepada kita sekalian.

Amin ya Rabbal Alamin.  
Sekian, dan terimakasih.  
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Bupati Kepala Daerah Tingkat II Klaten  
ttd.

(H. Suhardjono)

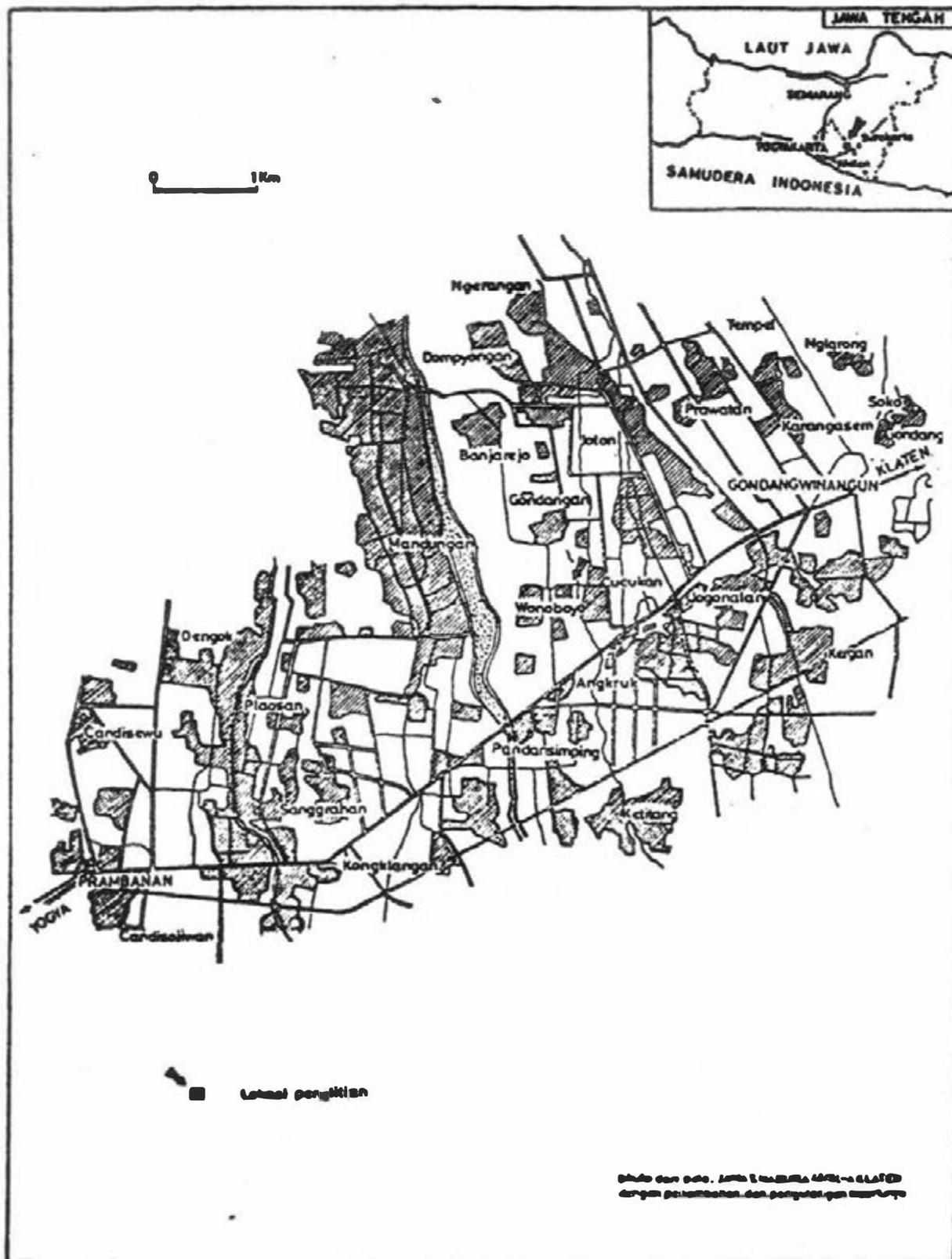
## **RUMUSAN TEMU EVALUASI PENELITIAN WONOBOYO 23-24 OKTOBER 1992**

### **PENELITIAN**

1. Penelitian arkeologis selama ini telah menghasilkan berbagai informasi yang penting. Namun mengingat data yang terkumpul relatif masih sedikit, maka penelitian lebih lanjut di Situs Wonoboyo perlu untuk dilanjutkan.
2. Mengingat bahwa temuan artefak emas merupakan bukti peninggalan kelas atas, dan sampai saat ini belum dapat ditarik asosiasinya dengan peninggalan arkeologis berupa hunian di situs tersebut, maka dipandang perlu untuk tidak mengkaitkan keduanya sampai ditemukan bukti yang lebih kuat.
3. Keberadaan Situs Wonoboyo didukung oleh kondisi geografis yang potensial.
4. Data hasil ekskavasi berupa informasi tentang vegetasi masa lampau mendukung keberadaan pemukiman kuna di Situs Wonoboyo.
5. Situs Wonoboyo adalah situs pemukiman masa Klasik yang langka sehingga penelitian lebih lanjut perlu diselenggarakan.

### **PELESTARIAN**

1. Berdasarkan hasil penelitian, prasaran, dan diskusi dalam Temua Evaluasi ini maka dipandang perlu untuk melestarikan Situs Wonoboyo.
2. Guna melestarikan Situs Wonoboyo, perlu dilakukan pemintakatan di kawasan situs.
3. Untuk penanganan Situs Wonoboyo selanjutnya diperlukan koordinasi secara terpadu di antara instansi terkait.



**Peta lokasi Situs Wonoboyo, Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten Propinsi Jawa Tengah**